

**IMPLEMENTASI PENILAIAN PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA BERBASIS *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO TAHUN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

NUR CAHYANINGSIH

A410130216

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PENILAIAN PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA BERBASIS *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO TAHUN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

NUR CAHYANINGSIH

A410130216

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Sumardi, M.Si

NIDN: 0008035301

HALAMAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI PENILAIAN PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA BERBASIS *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO TAHUN 2016/2017

Oleh:
NUR CAHYANINGSIH
A410130216

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
pada hari Rabu, 12 Juli 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Sumardi, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Nining Setyaningsih, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Masduki, S.Si., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 Juli 2017

Penulis



Nur Cahyaningsih

A410130216

**IMPLEMENTASI PENILAIAN PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA BERBASIS *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO TAHUN 2016/2017**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui implementasi penilaian portofolio berbasis *cooperative learning* tipe STAD. Berdasarkan pendekatannya penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan desain Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian dari kelas VIII C SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator berikut: 1) Banyak siswa yang tuntas KKM (>50%); 2) Keterampilan siswa dalam menyelesaikan LKS (tidak ada siswa yang masuk dalam kategori K = kurang); 3) Sikap siswa saat diskusi kelompok (tidak ada siswa yang masuk dalam kategori K = kurang); 4) Perilaku harian siswa selama proses pembelajaran berlangsung (semua aspek > 50%). Kesimpulan penelitian ini adalah melalui implementasi penilaian portofolio pada pembelajaran matematika berbasis *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

Kata kunci: implementasi, penilaian portofolio, pembelajaran matematika, stad, hasil belajar..

Abstract

This research aims to improve the result of students mathematics learning through the implementation of portfolio assessment in based on cooperative learning STAD type. Based on its approach, the research is a qualitative research with the design type action (PTK). The research subjects from class VIII C study of SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo which were 25 students. Techniques of data collection using interviews, observation, tests, field notes, and documentation. The validity of the data using source technic triangulation. Data analysis technique is done by data reduction, data presentation, and conclusion. The result showed an increase of the indicators as follows: 1) many students who complete KKM (>50%); 2) Student skills complete LKS (no students are in the less category); 3) Student attitudes during group discussions (no students are in the less category); 4) Student's daily behaviour during the learning process (All of aspect > 50%). Conclusion this research is through the implementation of portfolio assessment in based on cooperative learning STAD type can improve the result of students mathematics learning from class VIII C SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo 2016/2017 academic year.

Keywords: implementation, portfolio assessment, mathematics learning, stad.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika merupakan suatu interaksi antara guru yang memberikan ilmu pengetahuan mengenai Matematika dan peserta didik yang mengumpulkan dan menerima ilmu pengetahuan. Tujuan pembelajaran matematika yaitu “membentuk kemampuan bernalar siswa yang tercermin melalui kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, dan bersifat obyektif, jujur, disiplin, dalam memecahkan suatu permasalahan di bidang matematika maupun bidang lain dalam kehidupan sehari-hari (Soedjadi 2000: 43).”

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo pada tanggal 14 Januari 2017, diperoleh data nilai akhir matematika untuk semester ganjil. Salah satunya yaitu siswa kelas VIII C. Dari data tersebut diperoleh nilai rata-rata matematika siswa kelas VIII C, yaitu 71,12. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo adalah 75. Selisih 3,88 poin tentunya cukup besar jika dilihat dari KKM yang digunakan. Dari semua siswa kelas VIII C hanya ada 1 siswa yang tuntas, itupun dengan nilai yang sama dengan KKM. Hal ini dapat menunjukkan bahwa hasil belajar untuk mata pelajaran matematika siswa SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo cukup rendah.

Hal yang tak kalah penting dalam pembelajaran Matematika adalah penilaian. Banyak sekali teknik dan metode yang dapat dilakukan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik. Namun, pada nyatanya guru lebih sering menggunakan tes konvensional (uraian) atau pilihan ganda dalam menentukan penilaian siswa sehingga yang terlihat hanya aspek pengetahuan saja. Oleh karena itu, diperlukan adanya alternatif penilaian yang dapat menilai ketiga aspek tersebut, yaitu aspek pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*afektif*), dan sikap (*psikomotorik*), salah satunya dengan menggunakan penilaian portofolio.

Lahmer Mokhtaria (2015) mengenai penggunaan portofolio sebagai perangkat penilaian, menyimpulkan bahwa portofolio memungkinkan guru untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber sebagai bahan pertimbangan dalam penilaian. Penggunaan portofolio bertujuan untuk mengaktifkan siswa agar

terlibat penuh dalam pembelajaran. Penilaian portofolio memungkinkan siswa untuk menunjukkan keterampilannya.

I Kade Suardana (2007) menyimpulkan bahwa penerapan penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa kelas VIIF SMP N 2 Singaraja tahun ajaran 2007/2008. Peningkatan hasil belajar siswa sebesar 8,3% untuk kompetensi kognitif siswa (dari skor rata-rata 74,3 dengan kualifikasi *baik* pada siklus I menjadi 80,5 dengan kualifikasi *baik* pada siklus II), 17,4% untuk kompetensi afektif (dari skor rata-rata sebesar 69 dengan kualifikasi *cukup baik* pada siklus I menjadi 81 dengan kualifikasi *baik* pada siklus II), dan 15,4% untuk kompetensi psikomotor siswa (dari skor rata-rata 68,4 dengan kualifikasi *cukup baik* pada siklus I menjadi 78,9 dengan kualifikasi *baik* pada siklus II).

Hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran matematika selain penilaian adalah metode pembelajaran yang digunakan. Salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan penilaian portofolio yaitu metode pembelajaran diskusi berbasis *Cooperative Learning* tipe STAD. STAD merupakan kepanjangan dari *Student Team Achievement Division*. STAD memungkinkan peserta didik untuk berdiskusi dan belajar mengeluarkan pendapat, sehingga meningkatkan pengetahuan peserta didik guna memaksimalkan prestasi belajar. Saat observasi di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo pada Senin, 10 Oktober 2016, melalui wawancara yang dilakukan dengan Ibu Indah Saswanti selaku guru Matematika kelas VIII C, beliau mengatakan bahwa dari dulu sampai sekarang, di SMP tersebut menggunakan metode ceramah saja sebagai metode pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, STAD dipilih sebagai inovasi metode pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo, karena STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana.

Van Dat Tran (2013), meneliti mengenai pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan akademik dan sikap siswa. Penelitian ini mengambil sampel 74 siswa matematika kelas 9 di Vietnam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yang berpartisipasi dalam kelompok, hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan skor selama posttest.

Selain itu STAD dapat memicu atau merangsang sikap positif siswa terhadap matematika di tingkat sekolah menengah di Vietnam.

Yusuf, Natsir, dan Hanum (2015) menyimpulkan bahwa dari pengalaman guru dalam menggunakan STAD, metode pembelajaran ini dapat menghindari adanya kesenjangan pengetahuan antara siswa berkemampuan diatas rata-rata dan siswa yang berkemampuan dibawah rata-rata. Menggunakan metode pembelajaran STAD siswa dapat membantu siswa belajar dalam kelompok.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang akan dicapai peneliti, yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui implementasi penilaian portofolio pada pembelajaran matematika, khususnya dengan menggunakan *cooperative learning* tipe STAD pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun 2016/2017.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kolaboratif karena adanya kerjasama antara peneliti dengan pendidik mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo. PTK yang direncanakan berupa implementasi penilaian potofolio berbasis *cooperative learning* tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Pada penelitian ini, peneliti mengambil subjek penelitian kelas VIII C yang beranggotakan 25 siswa dengan 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 14 Januari 2017 sampai dengan 21 Januari 2017. Sedangkan perencanaan penelitian sampai dengan pelaporan dimulai pada bulan Oktober 2016 sampai dengan Juni 2017. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain wawancara, observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin saat mewawancarai guru matematika SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan saat meneliti dan mengamati sikap dan perilaku harian siswa kelas VIII C di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Tes yang dilakukan selama penelitian di SMP

Muhammadiyah 1 Sukoharjo yaitu dan tes prestasi siswa. Catatan lapangan dalam penelitian ini merupakan catatan tentang hasil pengamatan dikelas mulai dari awal sampai akhir pembelajaran guna mengetahui kegiatan yang dilakukan siswa maupun hasil yang dicapai oleh siswa. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa foto, data nilai akhir siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo, dan pedoman serta hasil wawancara.

Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber antara lain Ibu Indah Saswanti, S.Pd selaku guru matematika dan siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo, Pretest-tes siklus, LKS, nilai sikap dan perilaku harian untuk mengukur hasil belajar siswa, tempat dan peristiwa berlangsungnya kegiatan pembelajaran matematika yaitu di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo, dokumen atau arsip sekolah, berupa buku pelajaran, daftar nama siswa, dan daftar nilai UAS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas dilakukan terus menerus secara interaktif sampai tuntas atau data jenuh, meliputi: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusions*). Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk mengecek atau membandingkan data itu (Zuldafrial dan Lahir 2012: 156). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Pada penelitian ini, untuk menguji keabsahan data, dilakukan pengecekan data yang telah diperoleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik antara lain wawancara, observasi, tes, catatan lapangan dan dokumentasi yang dilakukan pada sumber yang sama yaitu siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu: 1) dialog awal, 2) perencanaan tindakan, 3) pelaksanaan tindakan. 4) observasi, 5) refleksi, 6) evaluasi, 7) penyimpulan.

Penelitian dikatakan berhasil apabila telah mencapai target yang diharapkan, yaitu:

2.1 Banyaknya siswa yang tuntas KKM (>50%)

2.2 Keterampilan siswa dalam menyelesaikan LKS (tidak ada siswa yang masuk dalam kategori K = kurang)

2.3 Sikap siswa saat diskusi kelompok (tidak ada siswa yang masuk dalam kategori K = kurang)

2.4 Perilaku harian siswa selama proses pembelajaran berlangsung (semua aspek > 50%)

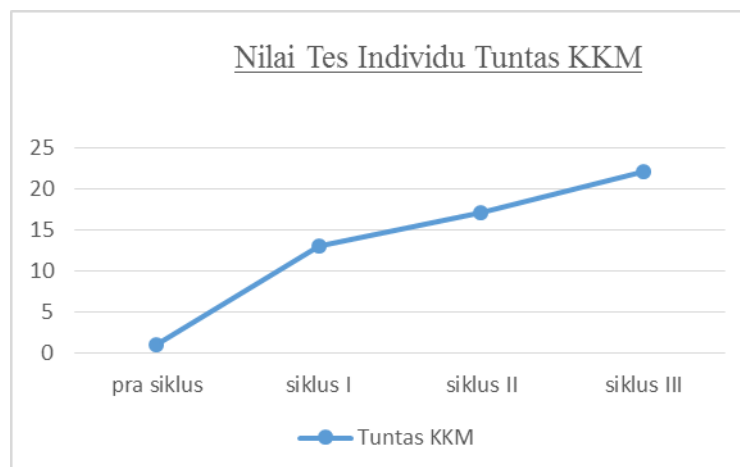
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I, II dan III dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Kondisi awal kegiatan pembelajaran sebelum diberi tindakan kelas dengan pendekatan *cooperative learning* tipe STAD, guru masih menggunakan metode ceramah sebagai metode pembelajaran yang digunakan. Guru lebih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga membuat suasana pembelajaran menjadi monoton. Siswa juga kurang aktif dan cenderung bosan mengikuti pembelajaran. Tindakan pembelajaran matematika di kelas VIII C SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun 2016/2017 dengan implementasi penilaian portofolio pada awalnya hasil belajar matematika siswa masih rendah. Hal ini terlihat di awal pembelajaran menggunakan implementasi penilaian portofolio, siswa belum mendapatkan hasil belajar yang mencapai kriteria yang ditentukan. Pada kegiatan pembelajaran penilaian portofolio, peneliti bertindak sebagai guru, dan fasilitator dengan dibantu 2 orang observer.

Pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I, guru menerapkan *cooperative learning* tipe STAD dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan penilaian portofolio. Hasil yang diperoleh belum maksimal sehingga dilakukan siklus II. Pada siklus II pembelajaran dengan implementasi penilaian portofolio berbasis *cooperative learning* tipe STAD, semua indikator hasil belajar matematika telah mengalami peningkatan, tetapi belum sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Hal ini disebabkan karena guru dan siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan penilaian portofolio. Pada pelaksanaan tindakan kelas siklus III, pembelajaran dengan implementasi penilaian portofolio

sudah berjaan dengan baik. Hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya indikator hasil belajar matematika siswa dan telah mencapai kriteria yang ditentukan. Siswa juga terlihat aktif dalam bertanya kepada guru tentang materi-materi yang kurang dipahami. Peneliti yang bertindak sebagai guru merasa bahwa penilaian dengan implementasi penilaian portofolio dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah diterapkan di kelas VIII C SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo telah berhasil meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Implementasi penilaian dapat digunakan untuk pembelajaran dengan metode pembelajaran yang lebih bervariasi lagi untuk kedepannya.

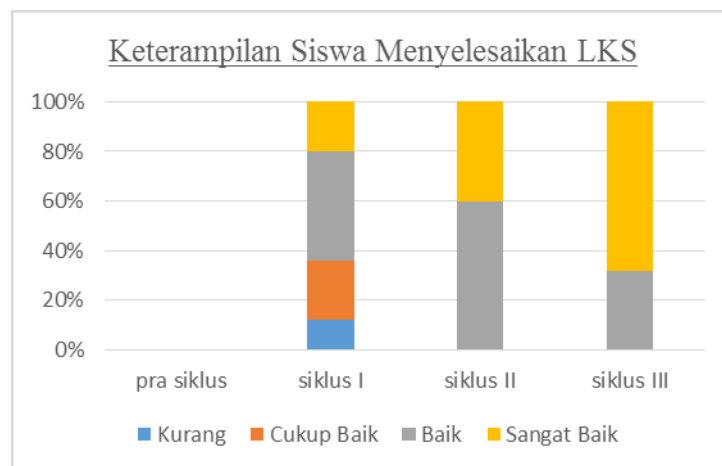
Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan secara menyeluruh pada tindakan siklus I, siklus II dan siklus III dengan mengimplementasikan penilaian portofolio berbasis *cooperative learning* tipe STAD telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo kelas VIII C. Peningkatan terjadi sesuai dengan indikator yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa yang meliputi banyaknya siswa yang tuntas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), keterampilan siswa dalam menyelesaikan LKS, sikap siswa saat diskusi kelompok, dan perilaku harian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil data yang diperoleh mengenai peningkatan banyaknya siswa yang tuntas KKM di kelas VIII C SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo mulai dari sebelum tindakan hingga diberikannya tindakan kelas siklus I, siklus II dan siklus III disajikan dalam grafik berikut.



Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Banyaknya Siswa yang Tuntas KKM

Setelah dilakukan tindakan kelas siklus I, 13 dari 25 siswa telah tuntas KKM (52%). Pada siklus II banyak siswa yang tuntas KKM meningkat menjadi 17 siswa (68%). Pada hasil tes siklus III meningkat lagi menjadi 22 siswa (88%) yang telah tuntas KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak siswa yang tuntas KKM telah meningkat secara signifikan.

Data yang diperoleh peneliti tentang peningkatan keterampilan siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo dalam menyelesaikan LKS dari sebelum tindakan, siklus I, siklus II dapat disajikan dalam grafik berikut.

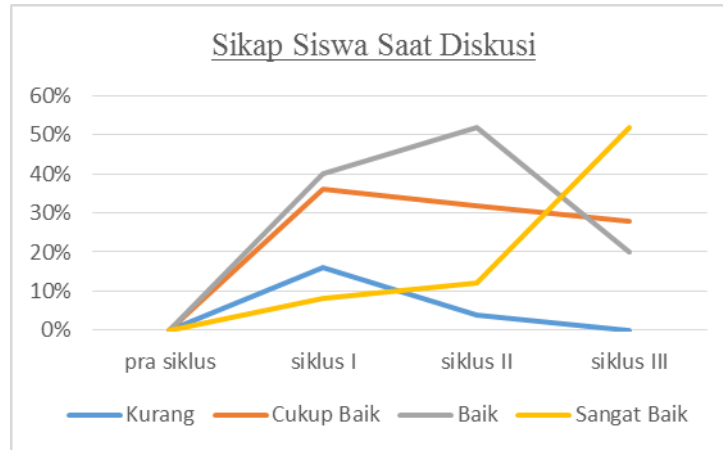


Gambar 4.2 Peningkatan Keterampilan Siswa Menyelesaikan LKS

Pada siklus I yaitu, 5 siswa (20%) dengan kategori sangat baik (SB), 11 siswa (44%) dengan kategori baik (B), 6 siswa (24%) dengan kategori cukup baik (CB), dan 3 siswa (12%) dengan kategori kurang (K). Pada siklus II telah mengalami peningkatan yaitu, 10 siswa (40%) dengan kategori sangat baik (SB) dan 15 siswa (60%) dengan kategori baik (B). Pada siklus III yaitu, 17 siswa (68%) dengan kategori sangat baik (SB) dan 8 siswa (60%) dengan kategori baik (B). Dapat dilihat bahwa keterampilan siswa telah mengalami peningkatan yang signifikan dan dari keseluruhan siswa sudah tidak ada siswa yang masuk ke dalam kategori kurang.

Hasil data yang diperoleh mengenai peningkatan sikap siswa di kelas VIII C SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo saat diskusi kelompok mulai dari

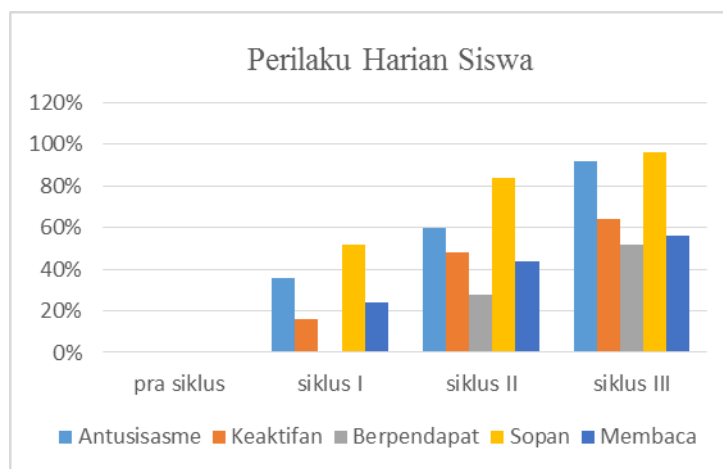
sebelum tindakan hingga diberikannya tindakan kelas siklus I, siklus II dan siklus III disajikan dalam grafik berikut.



Gambar 4.3 Persentase Rata-rata Sikap Siswa Saat Diskusi

Rata-rata nilai sikap siswa selama diskusi diamati dari kerajinan, kedisiplinan, kejujuran, kesopanan, tanggung jawab, dan kerjasama. Hasil siklus I menunjukkan bahwa 2 siswa (8%) masuk dalam kategori sangat baik (SB), 10 siswa (40%) masuk dalam kategori baik (B), 9 siswa (36%) masuk kategori cukup baik (CB), dan 4 siswa (16%) masuk dalam kategori kurang (K). Hasil siklus II mengalami peningkatan, 3 siswa (12%) masuk dalam kategori sangat baik (SB), 13 siswa (52%) masuk dalam kategori baik (B), 8 siswa (32%) masuk kategori cukup baik (CB), dan 1 siswa (4%) masuk dalam kategori kurang (K). Sedangkan hasil siklus III yaitu, 13 siswa (52%) masuk dalam kategori sangat baik (SB), 5 siswa (20%) masuk dalam kategori baik (B), dan 7 siswa (28%) masuk kategori cukup baik (CB). Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata sikap siswa selama diskusi mengalami peningkatan di setiap putaran.

Data yang diperoleh peneliti tentang peningkatan perilaku harian siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo selama proses pembelajaran berlangsung dari sebelum tindakan, siklus I, siklus II dapat disajikan dalam grafik berikut.



Gambar 4.4 Persentase Perilaku Harian Siswa

Penilaian perilaku harian siswa selama pembelajaran berlangsung meliputi antusias selama proses pembelajaran, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru, berani mengemukakan pendapat, berbicara dengan sopan dan santun, dan memiliki minat baca yang tinggi. Di setiap siklus setiap aspeknya mengalami peningkatan yang signifikan setelah adanya tindakan. Pada siklus I diperoleh 9 siswa yang antusias selama proses pembelajaran (36%). Hasil siklus II mengalami peningkatan menjadi 15 siswa (60%). Pada siklus III meningkat lagi 23 siswa (92%). Pada siklus I diperoleh hasil yaitu 4 siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru (16%). Pada siklus II meningkat 12 siswa (48%). Sedangkan pada siklus ke III mengalami peningkatan lagi menjadi 16 siswa (64%).

Pada siklus I belum ada siswa yang berani mengemukakan pendapat (0%). Setelah dilakukan tindakan, pada siklus II meningkat menjadi 7 siswa (28%). Pada siklus III, meningkat lagi menjadi 13 siswa (52%). Perolehan siklus I yaitu, 13 siswa telah berbicara dengan sopan dan santun (52%). Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 21 siswa (84%). Setelah tindakan siklus III meningkat lagi menjadi 24 siswa (96%). Hasil siklus I, 6 siswa memiliki minat baca yang tinggi (24%). Setelah tindakan kelas siklus II meningkat menjadi 11 siswa (44%). Pada siklus III juga mengalami peningkatan menjadi 14 siswa (56%).

4. PENUTUP

Kesimpulan penelitian ini adalah melalui implementasi penilaian portofolio pada pembelajaran matematika berbasis *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator berikut: 1) Banyak siswa yang tuntas KKM (>50%); 2) Keterampilan siswa dalam menyelesaikan LKS (tidak ada siswa yang masuk dalam kategori K = kurang); 3) Sikap siswa saat diskusi kelompok (tidak ada siswa yang masuk dalam kategori K = kurang); 4) Perilaku harian siswa selama proses pembelajaran berlangsung (semua aspek > 50%).

DAFTAR PUSTAKA

- Birgin, Osman dan Adnan Baki. 2007. "The Use of Portfolio to Assess Student's Performance." *Journal Turkish Science Education* 4(2): 86.
- Mokhtaria, Lahmer. 2015. "The Use of Portfolio as an Assessment Tool." *International Journal of Scientific and Technology Research* 4(7): 172.
- Soedjadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia (Konstatasi Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan)*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Suardana, I Kade. 2007. "Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran Fisika Berbasis Inquiry Terbimbing di SMP Negeri 2 Singaraja." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 1(2): 132.
- Tiantong, Monchai dan Sanit Teemuangsai. 2013. "Student Team Achievement Divisions (STAD) Technique through the Moodle to Enhance Learning Achievement." *International Education Studies* 6(4): 91.
- Tran, Van Dat. 2013. "Effect of Student Teams Achievement Division (STAD) on Academic Achievement, and Attitudes of Grade 9th Secondary School Students Towards Mathematics." *International Journal of Sciences*, 2(4): 9-10.
- Widoyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Y.Q., Natsir, Y., dan Lutfia Hanum. 2015. "A Teacher's Experience in Teaching with Student Teams-Achievement Division (STAD) Technique." *International Journal of Instruction* 8(2): 109.
- Zuldafril, dan M. Lahir. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.